

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada tahapan pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh mengisyaratkan tinggi atau rendahnya kemungkinan bagi perusahaan untuk mengalami *financial distress* tidak akan mempengaruhi terjadinya auditor *switching* di dalam perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan terjadi atau tidaknya pemberian opini audit *going concern* pada sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi terjadinya auditor *switching*. Temuan yang diperoleh menunjukkan hipotesis kedua ditolak

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa audit *tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin panjang kerja sama antara auditor dengan sebuah perusahaan maka kecenderungan terjadinya pergantian auditor dalam jangka pendek akan semakin tinggi. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kepada uraian kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti mengajukan implikasi teoritis dimana hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat

memberikan kontribusi bagi ilmu akuntansi keuangan dan audit, khususnya sebagai pelengkap referensi yang menunjukkan adanya pengaruh opini audit, *financial distress* dan audit *tenure* terhadap auditor *switching* khususnya pada perusahaan manufaktur.

Selain itu juga disarankan implikasi praktis yang dapat dilakukan manajemen yaitu mempertimbangkan akurasi opini audit yang diberikan auditor. Ketika opini audit yang dipublikasikan auditor adalah opini yang relevan dengan kondisi nyata perusahaan, diharapkan manajemen mengurangi kemungkinan dilakukannya pergantian auditor. Mengingat ketika perusahaan melakukan pergantian auditor secara tiba tiba atau pergantian sering dilakukan tentu fenomena tersebut akan merusak reputasi perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang diakibatkan adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

1. Periode observasi data yang digunakan relatif masih pendek yaitu lima tahun sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh
2. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi terjadinya *auditor switching* yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti pergantian manajemen, *tenure*, kepemilikan manajerial dan sebagainya

5.4 Saran

Sejalan dengan keterbatasan penelitian yang dirasakan peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sehingga akan meningkatkan jumlah observasi data sekaligus dapat mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan sejumlah variabel baru yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti *tenure*, pergantian manajemen, kepemilikan manajerial dan berbagai variabel lainnya, saran tersebut penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.